Implementasi Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 RA Nurani Anak Bangsa

Wahyudin*, Ema Marhamah, Endah Fauziah*****

*Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI Al-Ittihad Cianjur

**Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI Al-Ittihad Cianjur

***Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI Al-Ittihad Cianjur

Email penulis:

[*wahyudinwahyudin671@gmail.com](mailto:wahyudinwahyudin671@gmail.com)

[**emarhah3003@gmail.com](mailto:emarhah3003@gmail.com)

[***endahfauziah@stai-alitihad.ac.id](mailto:endahfauziah@stai-alitihad.ac.id)

ABSTRACT

The problem of low language skills in early childhood education at RA Nurani Anak Bangsa Group B1 is caused by a lack of engaging and interactive learning media. This study aims to determine the implementation of flashcards in language learning, their impact on improving children's language skills, and the obstacles and solutions during the implementation process. This research approach was qualitative with a case study method, using observation, interviews, and documentation techniques. Data analysis was conducted through data reduction, presentation, and drawing conclusions. The results indicate that the creative use of flashcards can improve vocabulary, pronunciation, and children's confidence in communication. Obstacles such as limited materials, time, and teacher readiness can be overcome through good planning and collaboration. The conclusion of this study is that flashcards are effective in improving early childhood language skills and creating enjoyable and meaningful learning.

Keywords: *Flashcard, Language Skills, Early Childhood, instructional Media*

ABSTRAK

Permasalahan rendahnya kemampuan bahasa anak usia dini di RA Nurani Anak Bangsa kelompok B1 disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa, dampaknya terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak, serta kendala dan solusi selama proses penerapan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus, menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* yang kreatif dapat meningkatkan kosakata, pelafalan, dan keberanian anak dalam berkomunikasi. Kendala seperti keterbatasan bahan, waktu, dan kesiapan guru dapat diatasi dengan perencanaan dan kerja sama yang baik. Simpulan penelitian ini adalah bahwa media *flashcard* efektif meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta bermakna.

Kata Kunci: *Flashcard, Kemampuan Bahasa, Anak Usia Dini, Media Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya strategis dalam membina dan mengembangkan potensi anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Hal ini dilakukan melalui pemberian rangsangan edukatif guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, sebagaimana tertuang dalam (Undang-Undang, 2003). Pada tahap usia dini, anak berada dalam masa keemasan (golden age), yaitu periode di mana seluruh aspek perkembangan baik bahasa, kognitif, sosial-emosional, afektif, maupun psikomotorik berlangsung sangat cepat dan menjadi landasan penting bagi pembentukan karakter serta kesiapan anak untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus pada masa ini adalah kemampuan berbahasa. Kemampuan ini tidak hanya berperan dalam proses komunikasi, tetapi juga dalam mendukung perkembangan berpikir logis, sosial, dan emosional anak. Pandangan para ahli seperti (Skinner, B.F, 1957) dan (Piaget, J, 1959) menekankan bahwa perkembangan bahasa terjadi melalui interaksi antara stimulus respons, penguatan, dan kematangan kognitif. Anak belajar bahasa melalui peniruan, penguatan positif, dan perkembangan pemahamannya terhadap lingkungan sekitar.

Sebagai lembaga pendidikan formal setara taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan layanan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini. (Undang-Undang, 2003) Pasal 28 ayat 3 menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk TK, RA, atau bentuk lain

yang sederajat. Dalam pelaksanaannya, setiap satuan pendidikan wajib menyediakan sarana, prasarana, dan media pembelajaran yang mampu mendukung proses belajar secara efektif dan menyenangkan.

Salah satu tantangan besar di RA adalah menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif, mengingat anak usia dini cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek dan lebih tertarik pada aktivitas konkret serta visual. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat penting. Salah satu media yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak adalah *flashcard*. Menurut (Slavin, R. E., 2009), *flashcard* dapat berfungsi sebagai stimulus pembelajaran yang menguatkan respons peserta didik melalui pengulangan. (Arsyad A, 2017) menjelaskan bahwa *flashcard* adalah kartu bergambar atau bertulisan yang digunakan untuk merangsang daya ingat dan daya pikir anak. Media ini sangat cocok untuk anak usia dini karena bersifat visual, menarik, dan mudah digunakan dalam kegiatan belajar sambil bermain.

RA Nurani Anak Bangsa yang berlokasi di Kampung Buni Pasir, Desa Sukamanah, Kecamatan Karangtengah, merupakan salah satu lembaga PAUD yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan metode dan media yang relevan. Namun, realita di lapangan menunjukkan masih adanya kendala, seperti rendahnya variasi media pembelajaran, kurangnya partisipasi aktif anak, serta minimnya motivasi belajar. Untuk itu, implementasi media *flashcard* dalam pembelajaran diyakini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak secara menyenangkan dan bermakna.

Selain didasarkan pada regulasi nasional dan pendekatan ilmiah, pendidikan dalam Islam juga menekankan pentingnya mendidik anak sejak dini. Firman Allah Swt. dalam (Q S At-Tahrim, 2008) ayat 6 mengingatkan: "Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka." Ayat ini ditegaskan oleh Ali bin Abi Thalib r.a. melalui pernyataan bahwa mendidik anak berarti membekali mereka dengan adab dan ilmu. Hadis Nabi yang diriwayatkan oleh At-Thabari juga menyatakan: "Didiklah keilmuan mereka, didiklah akhlak mereka," yang menunjukkan bahwa pendidikan yang ideal adalah perpaduan antara pembentukan karakter dan penanaman ilmu.

penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan media *flashcard* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, khususnya kelompok B1 di RA Nurani Anak Bangsa.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti *flashcard* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, termasuk kemampuan bahasa, motivasi belajar, hingga penguasaan kosakata.

Penelitian oleh (Ilhamy, 2023) mengungkapkan bahwa penggunaan *flashcard* secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata anak. Anak menjadi lebih aktif dan antusias dibandingkan metode ceramah. Hasil serupa ditemukan oleh (Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z, 2017) yang menunjukkan bahwa *flashcard*

membantu anak lebih cepat memahami kosakata bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan meningkatkan kepercayaan diri.

Selanjutnya, (Sa'adah, L. N, 2019) membuktikan bahwa penggunaan *flashcard* tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga memperkuat interaksi guru dan peserta didik. Hal ini selaras dengan temuan Sari, Sujarwo, dan (Sari, D. P., Sujarwo, S., & Masripah, M, 2023), yang menunjukkan bahwa *flashcard* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata pada anak usia 5-6 tahun.

Dalam konteks minat belajar, penelitian oleh (Azin Taufik, Nur Aeni, & Uun Sahunah, 2024) menyatakan bahwa *flashcard* mampu menarik perhatian anak karena sifatnya yang interaktif dan visual. Hal ini membuat proses belajar lebih menyenangkan, yang turut mendorong peningkatan hasil belajar.

Meski metode, sasaran, dan pendekatan yang digunakan dalam masing-masing penelitian berbeda (kuantitatif, kualitatif, hingga mixed-method), namun secara umum ditemukan bahwa *flashcard* adalah media yang fleksibel, efektif, dan mudah digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini memperkuat landasan empiris untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang implementasi *flashcard*, khususnya dalam peningkatan kemampuan bahasa pada anak usia dini.

Landasan Teoritis

Media pembelajaran didefinisikan sebagai segala bentuk alat atau teknologi yang digunakan untuk

menyalurkan pesan dari pendidik ke peserta didik dalam rangka merangsang perhatian, minat, dan proses belajar siswa (Arsyad, 2011, hal. 119-120); (Sadiman, A. S, 2010, hal. 6). Pada anak usia dini, media pembelajaran memiliki fungsi strategis dalam mendukung perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial emosional, terutama ketika media yang digunakan bersifat visual dan interaktif seperti *flashcard* (Heinich, R. M, 2002); (Santrock, J. W, 2021).

Flashcard adalah media grafis berbentuk kartu kecil bergambar yang dirancang untuk membantu anak mengingat kosakata, memahami konsep, serta meningkatkan kemampuan berbicara (Arsyad, A, 2014) ; (Ulfa, N. M, 2020) mengklasifikasikan *flashcard* ke dalam beberapa jenis seperti *flashcard* gambar, huruf, angka, dan binatang yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. *Flashcard* dipilih karena kesederhanaannya, efektivitas dalam penyampaian materi, serta kemampuannya meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Dalam konteks perkembangan bahasa anak usia dini, kemampuan berbahasa mencakup aspek reseptif dan ekspresif yang tumbuh melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Bahasa tidak berkembang secara otomatis melainkan dipengaruhi oleh stimulasi yang tepat, interaksi, serta lingkungan belajar yang mendukung (Vygotsky dalam Suyanto, 2010; Yusuf, 2009). Media seperti *flashcard* menjadi salah satu bentuk stimulasi yang mampu meningkatkan perkembangan kosakata, struktur kalimat, dan keterampilan berbicara anak.

Penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran anak usia dini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan rasa percaya diri, serta mempermudah anak memahami materi secara visual dan menyenangkan. Penelitian ini mengintegrasikan teori perkembangan bahasa anak, penggunaan media grafis, dan hasil-hasil penelitian sebelumnya sebagai dasar konseptual untuk mengevaluasi efektivitas media *flashcard* dalam proses pembelajaran di lembaga PAUD.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dilandaskan pada paradigma postpositivisme, yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alamiah (Sugiyono, 2024). Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, dengan analisis bersifat induktif dan fokus pada makna.

Studi kasus dipilih untuk memungkinkan eksplorasi menyeluruh terhadap proses implementasi media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Nurani Anak Bangsa Cianjur. Metode ini memungkinkan pengamatan kontekstual terhadap realitas sosial secara detail, termasuk faktor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran (Creswell dalam Assyakurrohim et al., 2023).

Teknik Pengumpulan Data

Tiga teknik utama digunakan untuk memperoleh data, yaitu:

Observasi partisipatif, dilakukan langsung dalam proses pembelajaran

untuk mengamati interaksi guru-siswa dan penggunaan media *flashcard*;

Wawancara semi terstruktur, ditujukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa, guna menggali pandangan, pengalaman, serta kendala dan solusi; Studi dokumentasi, mencakup analisis RPPH, catatan perkembangan anak, hasil karya, serta foto-foto kegiatan pembelajaran.

Untuk menjamin validitas, digunakan triangulasi teknik dan sumber, yaitu membandingkan temuan dari ketiga metode pengumpulan data.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan mencakup: Kisi-kisi penelitian, disusun berdasarkan indikator kemampuan bahasa anak usia dini yang diamati melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi;

Pedoman observasi, digunakan untuk memantau implementasi media *flashcard* oleh guru serta partisipasi aktif anak selama pembelajaran;

Pedoman wawancara, difokuskan pada penggalian data dari kepala sekolah, guru, dan siswa mengenai pandangan, pengalaman, kendala, serta efektivitas media *flashcard*;

Pedoman studi dokumen, digunakan untuk menganalisis dokumen resmi lembaga dan hasil karya anak.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara tematik-deskriptif. Proses analisis terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan

Data observasi dianalisis berdasarkan indikator perkembangan bahasa, dan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif;

Data wawancara dianalisis melalui transkripsi, penyaringan informasi relevan, dan klasifikasi tematik;

Data dokumentasi dianalisis dengan mencocokkan isi dokumen terhadap fokus penelitian dan digunakan untuk memperkuat temuan lainnya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Nurani Anak Bangsa Cianjur, khususnya pada kelompok B1 yang terdiri dari 15 anak (8 laki-laki dan 7 perempuan) berusia 5-6 tahun. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif, mengingat karakteristik kelompok yang relevan dengan tujuan penelitian. Kegiatan penelitian berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari Mei hingga Juli 2025, tahun ajaran 2024-2025, dan disesuaikan dengan jadwal sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Media *Flashcard* dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flashcard* telah diimplementasikan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini di RA Nurani Anak Bangsa kelompok B1. Guru menggunakan *flashcard* sebagai alat bantu visual yang mendukung proses pengenalan kosakata dan memperkuat daya ingat anak terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi, guru menyiapkan RPPH dan media pembelajaran dengan memperhatikan tema, tujuan, dan indikator perkembangan bahasa anak. Guru menunjukkan kemampuan dalam menggunakan *flashcard* secara sistematis dan menarik perhatian anak, dengan mengaitkan gambar dalam *flashcard* pada materi yang sedang dibahas. Hal ini berdampak positif

terhadap partisipasi anak, di mana mereka tampak antusias, fokus, dan terlibat aktif dalam kegiatan.

Respons siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap media *flashcard*. Mereka mampu menyebutkan gambar, menjawab pertanyaan guru, serta mengulang kata atau kalimat yang ditampilkan. Beberapa anak bahkan terlibat secara spontan dalam aktivitas seperti permainan kata berbasis *flashcard*, menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbahasa secara aktif dan ekspresif.

Kendala dan Solusi dalam Implementasi Media *Flashcard*

Meskipun penggunaan media *flashcard* secara umum berjalan dengan baik, terdapat sejumlah kendala yang diidentifikasi selama pelaksanaan. Di antaranya adalah:

Keterbatasan alat dan bahan seperti kurang lengkapnya koleksi *flashcard* sesuai tema pembelajaran.

Waktu yang terbatas, terutama untuk mengelola kelas saat kegiatan *flashcard* berlangsung.

Kesulitan siswa memahami gambar atau kosakata baru, terutama bagi anak dengan kemampuan bahasa yang masih terbatas.

Sebagai solusi, guru melakukan modifikasi terhadap media *flashcard* dengan menambahkan elemen warna atau membuat kartu dengan ukuran yang lebih besar agar lebih mudah dilihat. Guru juga melakukan pengulangan kegiatan untuk memperkuat pemahaman anak, serta menerapkan strategi pendampingan individual bagi anak yang mengalami hambatan.

Hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah memperkuat temuan

bahwa media *flashcard* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak. Guru juga menyatakan bahwa proses evaluasi dan refleksi dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis media visual.

Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak

Penerapan *flashcard* secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak, yang ditunjukkan oleh: Meningkatnya perbendaharaan kosakata anak.

Anak lebih percaya diri dalam mengucapkan kata dan kalimat. Terjadi peningkatan pada kemampuan menyimak dan merespon pertanyaan dari guru.

Dokumentasi dan catatan perkembangan anak menunjukkan adanya perubahan signifikan pada ekspresi bahasa lisan anak, baik dalam menyebutkan nama benda, menyusun kalimat sederhana, hingga bercerita secara spontan. Hal ini sejalan dengan observasi bahwa anak semakin aktif secara verbal selama sesi pembelajaran menggunakan *flashcard*.

Pembahasan

Temuan penelitian ini mendukung pendapat (Arsyad, 2011) dan Yusniarti (2021) yang menyatakan bahwa media visual seperti *flashcard* mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep verbal, serta memperkuat memori jangka panjang. *Flashcard* juga terbukti memperkuat aspek kognitif, afektif, dan psikomotor anak, terutama dalam aspek bahasa.

Penelitian ini selaras dengan hasil studi (Ilhamy, 2023), yang menyatakan bahwa penggunaan *flashcard* secara

aktif dan konsisten mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan daya ingat anak dalam pembelajaran. Hal ini mempertegas bahwa media pembelajaran visual sederhana namun menarik seperti *flashcard*, sangat efektif digunakan pada anak usia dini.

Perbandingan Hasil Penelitian dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* secara konsisten dan terstruktur dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, khususnya dalam hal penguasaan kosakata, keterampilan menyimak, dan kemampuan mengungkapkan ide secara lisan. Temuan ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Arsyad (2011) dan Sadiman (2010), yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual mampu merangsang perhatian, memperkuat pemahaman, dan meningkatkan efektivitas proses belajar pada anak. *Flashcard* sebagai media grafis yang bersifat visual dan interaktif sangat cocok digunakan untuk anak usia dini, yang pada tahap perkembangan kognitif dan bahasanya sangat dipengaruhi oleh stimulus konkret.

Dalam konteks perkembangan bahasa, teori Vygotsky (dalam Suyanto, 2010) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa anak terbentuk melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang bermakna. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *flashcard* dapat menjadi stimulus yang efektif dalam menciptakan interaksi tersebut, baik antara anak dengan guru maupun antar teman sebaya, sehingga

mendukung perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif secara optimal.

Lebih lanjut, temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu: Ilhamy (2023) menemukan bahwa *flashcard* meningkatkan penguasaan kosakata dan mendorong anak lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini tercermin dalam penelitian ini, di mana anak-anak tampak mampu menyebutkan kosakata baru, menjawab pertanyaan guru, hingga menyusun kalimat sederhana secara spontan.

Fitriyani & Nulanda (2017) juga menyatakan bahwa penggunaan *flashcard* membantu anak memahami kosakata bahasa Inggris secara menyenangkan dan meningkatkan kepercayaan diri. Temuan ini diperkuat dalam penelitian ini yang mencatat peningkatan partisipasi verbal dan kepercayaan diri anak dalam merespons instruksi guru.

Sa'adah (2019) dan Sari et al. (2023) menegaskan bahwa *flashcard* memperkuat motivasi belajar dan interaksi guru-siswa. Hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media *flashcard* mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, memicu keterlibatan aktif anak, dan meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran.

Azin Taufik et al. (2024) menyebutkan bahwa *flashcard* yang bersifat visual dan interaktif mampu menarik perhatian anak, sehingga meningkatkan minat belajar. Hal ini juga terkonfirmasi dalam penelitian ini, di mana *flashcard* membantu menjaga fokus dan ketertarikan anak selama pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi empiris baru melalui

pendekatan kualitatif studi kasus yang menggambarkan bagaimana flashcard diterapkan dalam konteks nyata di lembaga PAUD, lengkap dengan strategi, kendala, dan solusi yang dihadapi guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memandang bahwa implementasi media flashcard di RA Nurani Anak Bangsa kelompok B1 telah berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa anak. Penerapan yang sistematis melalui perencanaan RPPH, pemilihan tema yang relevan, serta teknik penyampaian yang menarik terbukti mampu meningkatkan perbendaharaan kosakata, kepercayaan diri, serta kemampuan anak dalam menyimak dan merespons secara verbal.

Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa flashcard tidak hanya berperan sebagai media visual, tetapi juga sebagai stimulus interaksi sosial yang selaras dengan teori Vygotsky, di mana pembelajaran bahasa diperkuat melalui pengalaman bermakna dan komunikasi dua arah. Temuan ini juga memperkuat penelitian sebelumnya (Arsyad, 2011; Ilhamy, 2023; Fitriyani & Nulanda, 2017) yang menegaskan efektivitas media visual dalam pembelajaran anak usia dini.

Walaupun demikian, peneliti menyadari adanya kendala seperti keterbatasan koleksi flashcard, perbedaan kemampuan bahasa anak, serta pengelolaan waktu pembelajaran. Upaya guru dalam melakukan modifikasi media, memberikan pendampingan individual, dan mengintegrasikan unsur permainan menjadi langkah solutif yang patut

diapresiasi dan dapat dijadikan contoh praktik baik bagi guru PAUD lainnya. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan flashcard, jika dirancang dan diterapkan secara tepat, tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, tetapi juga membentuk suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna.

KESIMPULAN

Penggunaan media flashcard dalam proses pembelajaran di RA Nurani Anak Bangsa Kelompok B1 terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa media ini efektif dalam memperluas kosakata anak, memperkuat ingatan, serta menumbuhkan minat dan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan belajar. Guru memanfaatkan flashcard secara kreatif dan bervariasi, baik dalam pembelajaran klasikal maupun kelompok kecil. Anak-anak tampak sangat antusias, lebih komunikatif, dan lebih cepat memahami materi. Selain itu, flashcard menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, konkret, dan bermakna. Namun demikian, media ini tetap perlu dipadukan dengan metode lain guna mengatasi keterbatasannya yang bersifat visual dan statis.

Dalam pelaksanaan penggunaan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di Kelompok B1 RA Nurani Anak Bangsa, ditemukan sejumlah hambatan. Beberapa di antaranya meliputi ukuran flashcard yang kurang memadai, perbedaan tingkat perkembangan bahasa tiap anak, keterbatasan jumlah serta variasi

media, dan tingkat minat serta konsentrasi anak yang tidak merata. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru mengambil berbagai langkah, seperti memperbesar ukuran flashcard secara manual, memadukan penggunaan proyektor dan media audio-visual, menerapkan pendekatan pembelajaran individual maupun kelompok kecil, serta menyusun kegiatan belajar yang menarik dengan konsep bermain sambil belajar. Di samping itu, guru juga berinovasi dalam merancang dan mengembangkan flashcard sesuai dengan kebutuhan peserta didik. .

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran* (Vol. 12). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran* (Vol. 12). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azin Taufik, Nur Aeni, & Uun Sahunah. (2024). Efektivitas Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Problem Based Learning Di Sd Negeri Mundu . *Media Flashcard Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia*, 2.
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas media *flashcards* dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris. *Psymphatic Jurnal Ilmiah Psikologi*, 167-182.
- Heinich, R. M. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. . .
- Ilhamy, R. L. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Negeri Kartini Bantaeng. 11. doi:. *Media Pembelajaran Flashcard* , 11. Retrieved from <https://doi.org/10.32534/jjb.v11i3.4704>
- Piaget, J. (1959). *The Language and Thought of the Child* (Vol. 3). London: Routledge & Kegan Paul.
- Q S At-Tahrim. (2008). *Al-Quran Surat At-Tahrim ayat 6*. Bandung: Sygma exagrafika.
- Sa'adah, L. N. (2019). Skripsi. In Implementasi media *flashcard* dalam pembelajaran membaca pada anak Kelompok B di KB Al Azhar Jekulo Kudus.
- Sadiman, A. S. (2010). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2021). *Children (14th ed.)*. . McGraw-Hill.
- Sari, D. P., Sujarwo, S., & Masripah, M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan *Flashcard* terhadap Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata pada Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6376–6385.
- Skinner, B.F. (1957). *Verbal Behavior*. New York: Century-Crofts.
- Slavin, R. E. (2009). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk

Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 37-41.

Undang-Undang. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14*. Jakarta.